

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi di dalam dunia pendidikan merupakan kebutuhan sehari-hari bagi peserta didik, akan tetapi kebutuhan informasi tersebut dapat menjadi masalah ketika tidak dapat terpenuhi. Peserta didik selalu membutuhkan sumber informasi sebagai pemenuhan akan kebutuhannya terutama di bidang karir untuk siswa SMA Kelas XI, dimana mereka di tuntut untuk kesiapan karir setelah tamat Sekolah. Selain sumber informasi berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah ataupun buku pelajaran yang dimiliki oleh peserta didik, serta berbagai layanan bimbingan pada saat ini.

Mengenai layanan informasi, menurut Sukardi (2012) layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak- pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari- hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Sedangkan menurut Prayitno (2008) secara umum Layanan Informasi beserta Orientasi bermaksud Memberikan Pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Layanan informasi karier yang disimpulkan sebagai layanan bimbingan yang

memungkinkan peserta didik dan pihak- pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi yang berwatak pendidikan dan bertujuan membantu siswa menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja. Menurut Ibrahim sebagaimana dikutip oleh Prameswati (2013) ada hal- hal yang perlu dipertimbangkan jika ternyata terdapat kesalahan dalam pemilihan karir, antara lain: (1). Berapa banyak kerugian materi, mental, dan waktu yang terbuang, (2). Waktu yang harus dihabiskan untuk mengatasi ketinggalan dan mencapai sukses masa depan, (3). Uang yang harus dihabiskan, (4). Orang yang dikecewakan, (5). Berbagai stres akibat rasa bersalah, kalah, dan umur. Melihat berbagai kerugian yang akan timbul jika terjadi kesalahan dalam memilih perguruan tinggi maupun pilihan jabatan tersebut mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan dalam mengambil putusan karir yang tepat.

Mengambil keputusan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau pilihan jabatan sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi tidak mudah. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih program studi di perguruan tinggi atau pilihan jabatan. Menurut (Yusuf L.N., 2014) Faktor- faktor yang perlu dipertimbangkan atau diperhitungkan adalah minat, kebutuhan, kapasitas, nilai- nilai, dan kesempatan, maka sebelum memilih pilihan karir siswa perlu memiliki gambaran yang tepat tentang diri sendiri sebelum mengambil keputusan karir

Siswa yang duduk di jenjang sekolah menengah akhir termasuk dalam kategori remaja. Hurlock (2012) mengemukakan bahwa anak sekolah menengah atas (SMA) mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Apabila dilihat dari

tahapan perkembangan karier dari super. masa remaja termasuk tahap “*eksplorasi* (Hurlock, 2012)” pada tingkat tentatif dan transisi (usia 15-21 thn).

Donald E. Super mencanangkan suatu pandangan tentang perkembangan karir yang lingkupnya sangat luas karena perkembangan jabatan itu dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak faktor-faktor tersebut sebagian terdapat pada individu sendiri dan untuk sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi membentuk proses perkembangan karir seseorang.

Super (2011) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas bagi tiap tahap perkembangan tertentu. Kematangan karir diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat pilihan serta keputusan karir yang tepat dan realistis.

Namun dengan kenyataan di lapangan berdasarkan wawancara dengan guru BK, dan wali kelas diperoleh gambaran peserta didik menunjukkan kematangan karir yang rendah. diketahui, bahwa kematangan karir siswa SMA kelas XI di SMA Mutiara 2 Bandung belum mencapai kematangan yang di harapkan dengan baik.

Berdasarkan survei sederhana kepada guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Mutiara 2 Bandung untuk mendapatkan data terkait permasalahan karier yang dihadapi oleh siswa. Beberapa permasalahan karier yang ditemui pada evaluasi layanan bimbingan karir adalah: 1) Pemahaman siswa tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus masih terbatas, 2) Siswa belum bisa memahami jenis pekerjaan atau studi lanjutan yang cocok dan sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat 3) dan kurangnya informasi perguruan tinggi negeri (PTN), perguruan tinggi swasta (PTS), alur

beasiswa yang bisa di peroleh.

Siswa membutuhkan layanan informasi karir untuk membantu mengeksplorasi karirnya. Layanan informasi karir bertujuan supaya siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi karir yang diperoleh terutama kehidupannya setelah lulus sekolah. Informasi karir dibutuhkan siswa sekolah menengah untuk membantu menentukan program studi keahlian dan kelanjutan studi, selain itu layanan informasi karir bertujuan membantu memahami diri siswa dalam memilih dan mengelola karir secara tepat sehingga dapat memiliki pengembangan karir yang baik dan dunia kerja. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan media layanan informasi bidang karir berbasis *Web* yaitu meningkatkan eksplorasi karir siswa dalam menentukan program studi keahlian, kelanjutan studi

Kenyataan di lapangan berbeda dengan teori tentang kematangan karir , maka harus ada solusi yang mana solusi itu merupakan pengembangan layanan informasi berbasis *Website* agar baik siswa maupun guru mempunyai acuan informasi yang lebih baik serta menarik agar mudah di fahami, dengan begitu kematangan karir untuk pemutusan karir siswa lebih baik. Peneliti melakukan pengumpulan data analisis kebutuhan dengan teknik wawancara. Kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam media yang dikembangkan dari hasil analisis kebutuhan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka penelitian ini berupaya untuk menghasilkan sebuah landasan media terhadap layanan bimbingan dan konseling karir di jenjang SMA sederajat dengan melaksanakan kegiatan layanan bimbingan karir menggunakan media *Website* yang di persiapkan untuk mempermudah siswa dalam

pemilihan karir sehingga akan membantu peserta didik dalam mengenali diri, melakukan orientasi karir hingga tahap kematangan karir.

Menurut Sutabri (2012) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya.

Menurut (Susilo, 2017) “*Web* adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen–dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*hypertext transfer protokol*) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*”. Fungsi *Website* diantaranya :

1. Media Promosi
2. Media Pemasaran
3. Media Informasi
4. Media Pendidikan
5. Media Komunikasi

Pada masa dewasa ini, siswa sekolah menengah berada dalam keadaan kritis karena merupakan masa transisi menuju dunia karir. Dimana seharusnya ada inovasi pengembangan layanan yang lebih baik untuk menjawab hambatan yang terjadi. Dampak dari perkembangan teknologi informasi adalah munculnya sistem informasi karir untuk mempermudah proses layanan agar dapat menanggulangi layanan yang terjadi sekarang. Oleh karena itu, untuk membantu peserta didik dalam menentukan pilihan karirnya konselor sekolah dituntut untuk bisa membuat sebuah bimbingan karier yang kreatif dan inovatif. Melalui teknologi informasi yang semakin berkembang,

konselor sekolah dapat memanfaatkan teknologi sebagai media untuk memberikan layanan informasi karir kepada siswa. Teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam layanan informasi di sekolah yaitu *Website*. Dengan adanya *Website* yang dibuat khusus oleh konselor, konselor dapat dengan mudah mengupload materi tentang karir dan siswa dapat mengakses atau mendownload materi tersebut kapanpun, jadi tidak hanya saat jam layanan bimbingan konseling saja.

Dengan adanya inovasi dengan *Website* ini diharapkan banyak keuntungan yang didapat oleh konselor maupun siswa disekolah, khususnya untuk menunjang kemajuan layanan bimbingan konseling dalam hal teknologi, sehingga permasalahan dalam hal informasi karir mampu berkurang dan siswa dapat menyelesaikan masalahnya khususnya dalam hal keputusan karir.

Menurut Sukardi (2012) layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain dapat memberikan pengaruh besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian, layanan informasi khususnya karir sangat penting untuk diberikan kepada siswa untuk membantu dalam menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja

Teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam layanan informasi di sekolah yaitu *Website*. Dengan adanya *Website* yang dibuat khusus oleh konselor, konselor dapat dengan mudah mengupload materi tentang karir dan siswa dapat mengakses atau

mendownload materi tersebut kapanpun, jadi tidak hanya saat jam layanan bimbingan konseling saja. Dengan adanya inovasi dengan *Website* ini diharapkan banyak keuntungan yang didapat oleh konselor maupun siswa disekolah, khususnya untuk menunjang kemajuan layanan bimbingan konseling dalam hal teknologi, sehingga permasalahan dalam hal informasi karir mampu berkurang dan siswa dapat menyelesaikan masalahnya khususnya dalam hal keputusan karir.

Website adalah salah satu media publikasi elektronik yang terdiri dari halaman – halaman *Web* (*Web page*) yang terhubung satu dengan yang lain menggunakan link yang diletakan pada suatu teks atau image. *Website* dibuat pertama kali oleh Tim Bamers Lee pada tahun 1990. *Website* dibangun dengan menggunakan bahasa HTML dan memanfaatkan protokol komunikasi HTTP yang terletak pada application layer pada referensi layer OSI. Halaman *Website* diakses menggunakan aplikasi yang menggunakan aplikasi yang disebut internet browser (Kadir, 2007) .

Penelitian terkait *Website* sudah pernah diteliti oleh Ari Murdiyanto pada tahun 2017. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia berdasarkan hasil pengolahan data secara umum Informasi karir berbasis media blog layak menjadi layanan untuk digunakan siswa di SMP Kota Magelang. Layanan informasi karir berbasis media blog layak untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa SMP di Kota Magelang. Berdasarkan hasil uji normalitas pre test dan post test, nilai probabilitas pre test dan post test lebih besar dari taraf signifikan 5% (pre test $0.297 > 0.05$ dan post test $0.361 > 0.05$) maka data dikatakan berdistribusi normal, sedangkan hasil uji t diketahui taraf signifikan pre test dan post test lebih kecil

dari taraf signifikan 5% ($0.000 \leq 0.05$).

Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang telah peneliti buat. Penelitian yang di buat oleh ari murdianto membahas layanan informasi karier dengan media blog, subyek lokasi penelitian juga berbeda dengan yang peneliti teliti. Penelitian yang di buat oleh peneliti memuat beberapa konten penting seputar karier dengan di dukung tokoh berprestasi sehingga di harapkan dapat menambah kematangan karier siswa

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman terkait kematangan Karier peserta didik, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah

1. Bagaimana proses dan hasil pengembangan layanan informasi berbasis *Website* terhadap kematangan Karier Siswa kelas XI SMA Mutiara 2 Bandung ?
2. Bagaimana respon guru dan siswa dalam pemberian layanan informasi berbasis *Website* terhadap kematangan karier Siswa kelas XI SMA Mutiara 2 Bandung?
3. Apa saja kendala dalam pengembangan layanan informasi berbasis *Website* terhadap kematangan karier Siswa kelas XI SMA Mutiara 2 Bandung?
4. Bagaimana peningkatan perencanaan karier siswa setelah di berikan layanan informasi berbasis *Website*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan menelaah:

1. Proses dan hasil pengembangan media *Website* terhadap *Website* peserta didik kelas XI SMA MUTIARA 2 Bandung.
2. Respon guru dan siswa dalam pengembangan media *Website* terhadap *Website* peserta didik kelas XI SMA MUTIARA 2 Bandung
3. Kendala dalam proses pengembangan media *Website* terhadap *Website* peserta didik kelas XI SMA MUTIARA 2 Bandung.
4. Peningkatan pemahaman *Website* melalui pengembangan Layanan informasi berbasis *Website* untuk kelas XI di SMA Mutiara 2 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi guru:

1. Menyediakan media layanan bimbingan dan konseling yang baru dengan menggunakan *Website* untuk membentuk *Website* peserta didik.
2. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dikelas.
3. Membantu menyampaikan materi pentingnya *Website* pada peserta didik.

Manfaat bagi peserta didik:

1. Memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan strategi *Website* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Membentuk *Website* peserta didik untuk mempersiapkan diri di masa yang akan datang.

Manfaat bagi pihak sekolah:

Menambah referensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan media *Website* oleh sekolah yang bersangkutan.

E. Definisi Operasioanal

Definisi Operasional yang menjelaskan konsep variable dalam penelitian pengembangan ini yaitu ;

1. Layanan Informasi

Layanan Informasi adalah sebuah layanan dalam Bimbingan dan Konseling dalam upaya memberikan informasi-informasi penting yang di butuhkan dan di sesuaikan dengan bidang manapun baik (a) pribadi, (b) sosial, (c) belajar maupun (d) karier dengan pokok bahasan yang menjadi materi bimbingan dan konseling pada peserta didik untuk kepentingan dan perkembangan individu dengan menggunakan teknik apapun.

2. *Website*

Website adalah media visual yang di kenal sebagai salah satu media informasi *digital* yang efektif dan dapat mencangkup kalangan mana saja, dan di baca di mana saja, di buat dengan Bahasa HTML dan komunikasi HTTP . sehingga tampilan nya dapat memuat gambar, tulisan, maupun video. Dengan

fitur-fitur pendukung seperti *Home*, profil sekolah, konten materi, *Modeling*, pemilihan karier, dan kontak guru.

3. Kematangan Karier

Kematangan Karier adalah salah satu perkembangan seorang remaja pada fase penting yang menjadi ketercapaian tugas perkembangan seseorang. Sehingga kematangan karier menjadi penting bagi setiap orang, karna mencakup masa depan seseorang. Dengan ciri-ciri penilaian diri, yakni penilaian terhadap sifat-sifat dan kecenderungan kecenderungan hipotesis seseorang yang berkaitan dengan keberhasilan dan kepuasan karier dengan ciri (a) informasi, yakni pengetahuan tentang syarat-syarat pekerjaan, pendidikan atau latihan, dan pengetahuan praktis tentang pekerjaan, (b)seleksi tujuan, yakni nilai-nilai pribadi yang dikejar dalam pekerjaan, (c) perencanaan, yakni langkah-langkah logis dalam pengambilan keputusan karier, (d) pemecahan, yakni pemecahan masalah dalam proses pengambilan keputusan karier.